

ANALISIS DAMPAK PERKULIAHAN DARING (ONLINE) PADA SAAT PANDEMI TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Salwa Salsabila

Universitas Negeri Padang
Email: salwasalsabila967@gmail.com

Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D

Universitas Negeri Padang
Email: mhsunp@gmail.com

Azalia Neysa Putri

Universitas Negeri Padang
Email: azalianeysaputri4@gmail.com

Fenny Sundari S

Universitas Negeri Padang
Email: fennysundari525@gmail.com

Anisa Rahmayanti

Universitas Negeri Padang
Email: anisarahmayanti6@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk dampak yang ditimbulkan terhadap pemahaman mahasiswa UNP terhadap perkuliahan online. (2) Untuk mengetahui dampak perkuliahan secara online sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial mahasiswa UNP. (3) Untuk mengetahui apakah perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa UNP di lingkungan sosial. (4) Untuk mengetahui apakah perkuliahan online selama pandemic juga berpengaruh terhadap nilai mahasiswa UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Padang dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Data dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi langsung ke Universitas Negeri Padang dan wawancara dengan berdialog Tanya jawab dengan mahasiswa Universitas Negeri Padang secara langsung. Data primer bersumber dari hasil wawancara terhadap informan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dari penelitian-penelitian relevan dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Perkuliahan daring (online) dimasa pandemi di Universitas Negeri Padang berdampak terhadap pemahaman mahasiswa dimana mahasiswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan melalui media ajar atau materi tertulis. Dampak perkuliahan daring terhadap hubungan sosial yang dirasakan mahasiswa yaitu terbatasnya interaksi antar mahasiswa menggunakan media online, perkuliahan daring juga menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa sehingga berpengaruh terhadap nilai mahasiswa di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci : Dampak, Perkuliahan Daring, Hubungan Sosial.

ABSTRACT

The aims of this research are (1) For the impact on UNP students' understanding of online lectures. (2) To find out the impact of online lectures on the social relations of UNP students. (3) To find out whether online lectures are one of the inhibiting factors for UNP student productivity in the social environment. (4) To find out whether online lectures during the pandemic also affect UNP student scores. This type of research is descriptive-qualitative research, where the data collected is in the form of words, pictures, not numbers. The object of this research is Padang State University students from various departments and different faculties. The data in this study is the result of direct observations to Padang State University and interviews with direct question and answer dialogue with Padang State University students. Primary data comes from the results of interviews with informants and observations made by researchers. The secondary data used in this study were from relevant studies and journals related to this research. Data collection techniques used in this study were conducted by conducting interviews, observation and documentation. Data analysis techniques in this study are data reduction, data presentation, conclusions and verification. Online lectures during the pandemic at Padang State University have an impact on student understanding where students find it difficult to understand the material delivered through teaching or written materials. The impact of online lectures on social relations felt by students is the limited interaction between students using online media, online lectures are also one of the factors inhibiting student productivity so that it affects student grades at Padang State University.

Keywords: *Impact, Online Lectures, Social Relations.*

I. PENDAHULUAN

Bencana Wabah Corona virus merupakan salah satu bencana non-alam yang disebabkan oleh virus yang menyebabkan infeksi covid-19. Infeksi pertama kali diidentifikasi pada bulan desember 2019 di Wuhan, China, corona virus mempunyai sifat sangat mudah menular sehingga dalam waktu singkat infeksi menyebar ke seluruh dunia dan menimbulkan pandemi global (Wu, Chen, & Chan, 2020). WHO menyatakan COVID-19 sebagai pandemi dunia dan Pemerintah Indonesia menetapkan sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan penanggulangan terpadu melalui beberapa langkah termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Kemenkes RI, 2020).

Pandemi Covid-19 menyebabkan sebuah universitas melakukan budaya adaptif. Tiga dimensi dan indikatornya adalah yaitu pencapaian perubahan, fokus pada konsumen/pelanggan, dan pembelajaran organisasi. Penciptaan perubahan dapat dilihat dari cara universitas melakukan segala sesuatu cara yang fleksibel dan mudah dalam menghadapi perubahan, dan kemampuan Universitas dalam memberikan tanggapan terhadap perubahan-perubahan lain dalam lingkungan.

Penyakit Covid-19 terus merebak ke berbagai tempat di berbagai Negara termasuk Indonesia, membuat masyarakat harus beradaptasi dengan situasi pandemic. Hal ini, menyebabkan Pemerintah melakukan tindakan dengan mengeluarkan kebijakan seperti melakukan karantina, isolasi sosial, stay at home, social distancing, penutupan perkantoran, penutupan lembaga pendidikan serta pabrik dll. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Menindak lanjuti kebijakan ini, Universitas Negeri Padang selaku Perguruan Tinggi menerapkan sistem perkuliahan online. Terhitung sudah dua tahun mahasiswa UNP melaksanakan perkuliahan online sejak tahun 2020 kemarin, hal ini bertujuan untuk memutus

rantai Covid-19. Universitas Negeri Padang menggunakan virtual learning dalam proses pembelajaran jarak jauh karena diyakini memberikan kemudahan belajar, menjadikan sarana untuk dapat berkomunikasi secara langsung via dunia maya, dan menghindari kontak fisik agar mencegah penularan COVID-19.

Meskipun ada beberapa kemudahan, daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih banyak membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi kurang aktif, tidak kreatif dan kurang produktif; penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, serta mahasiswa mengalami stress. Dan yang paling berdampak dan sangat terasa ialah hubungan sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang baik hubungan antara mahasiswa dengan tenaga pengajar maupun antara mahasiswa dengan mahasiswa itu sendiri.

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kualitas pendidikan menggambarkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas daring dan bekerja dari rumah bagi para tenaga pendidik merupakan perubahan yang harus dilakukan oleh dosen untuk tetap mengajar mahasiswa. Pendidikan dengan jarak jauh memiliki tujuan agar mutu pendidikan meningkatkan pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan dengan penjaminan kualitas diri yang baik sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan merupakan salah satu mekanisme perluasan akses pendidikan yang tinggi.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran “dalam jaringan” sebagai terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan computer pembelajaran daring (online) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi mahasiswa karena dapat menyimak dengan melalui smartphone, laptop, maupun computer bukan hanya sekedar menyimak buku.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran daring ini adalah implementasi dari pembelajaran. Barau-baru ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu dibutuhkan usaha untuk mrahami materi yang biasa disampaikan secara lisan menjadi tulisan dalam video atau live streaming. Namun sejalan dengan itu, adanya beberapa keluhan yang dirasakan rasa bosan akibat monotonnya metode pembelajaran. Bersama informasi akademis yang kerap dibagikan lewat media sosial maka berita mengenai Covid-19 ikut lalu lalang secara massif dan tidak terkendali di berbagai media sosial dan berpotensi menimbulkan sosial media fatigue pada mahasiswa.

Di dalam kehidupan sosial masyarakat akan ada terjalin suatu hubungan sosial merupakan suatu bentuk perangkat pola hubungan yang terjalin antara individu atau kelompok dan hubungan sosial ini dilalui dengan proses dengan proses interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi merupakan salah satu wujud sifat manusia yang hidup bermasyarakat karena itu interaksi sosial timbul atas nilai-nilai yang berkembang dalam suatu golongan atau masyarakat. Begitupun dengan mahasiswa Univeristas Negeri Padang, selama perkuliahan online cenderung mahasiswa tidak memiliki hubungan sosial dengan mahasiswa lain karena tidak adanya interaksi langsung.

Chintia Okta salah satu mahasiswa Ilmu Administrasi Negara mengatakan selama perkuliahan online, ia merasa tidak dekat dengan mahasiswa manapun karena tidak adanya interaksi, apalagi ia adalah seseorang yang introvert. Tentu hal ini, semakin sulit baginya menemukan teman kuliah ataupun dekat dengan dosen. Melihat dari sini, selama pembelajaran daring diberlakukan di Universitas Negeri Padang, hubungan sosial yang terjalin antar mahasiswa mengalami penurunan karena tidak adanya interaksi langsung antar mahasiswa. Bahkan pada perkuliahan online interaksi kebanyakan dilakukan melalui media sosial seperti Whatsapp, tetapi beberapa mahasiswa mengakui jarang melakukan chatting dengan temannya,

chatting hanya dilakukan ketika ada tugas yang kurang dimengerti atau jika ada tugas yang melibatkan mahasiswa secara berkelompok. Sehingga interaksi sangat jarang terjadi ketika perkuliahan dilakukan secara daring.

Perkuliahan yang dilakukan secara daring berdampak pada hubungan sosial antar mahasiswa seperti interaksi yang terjalin antara mahasiswa menjadi terhambat, dan juga komunikasi yang diterapkan antar mahasiswa bahkan antara kelompok juga terbatas, berbeda dengan perkuliahan yang dilakukan secara luring mahasiswa setiap hatinya akan bertemu berkomunikasi dan berinteraksi, dengan komunikasi dan interaksi tersebut nantinya akan menciptakan hubungan sosial antar mahasiswa. Sedangkan pada perkuliahan secara daring interaksi dan komunikasi yang dilakukan lebih terbatas karena mahasiswa tidak bertemu secara langsung sehingga mempengaruhi hubungan sosial yang terjalin antar mahasiswa tersebut. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Dampak Perkuliahan Online(Kulon Terhadap Hubungan Sosial Antar Mahasiswa Univeristas Negeri Padang".

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2009:15), pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua pertama, data primer yang mana data penelitian di peroleh dari hasil observasi langsung di lingkungan Universitas Negeri Padang dan wawancara melalui dialog Tanya jawab terhadap mahasiswa/i Universitas Negeri Padang secara langsung. Kedua, data sekunder yaitu data di peroleh dari sumber-sumber lain, jurnal-jurnal dan penelitian terdahulu.

Untuk pengumpulan data konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

1) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke Universitas Negeri Padang untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar dan mahasiswa. Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamatfenomena yang diteliti.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berdialog Tanya jawab dengan mahasiswa unp secara langsung, dan secara online. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam bentuk tertulis dan dianalisis.

3) Dokumentasi

Dalam melakukan observasi dan wawancara penelitian juga melakukan dan mengambil dokumentasi dari setiap kegiatan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian baik dilapangan maupu diluar lapangan. Teknik analisis yang digunakan sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman :

- 1) Reduksi data, yaitu membuat abstraksi keseluruhan data tentang Dampak Perkuliahan Daring(Online) Pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan pengkajian dokumen.. jadi data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan pegkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- 2) Penyajian data,yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami.
- 3) Kesimpulan dan verivikasi, yaitu data yang sudah diatur sedeikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun, secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun kesimpulan tersebut hanya bersifat sementara dan umum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Yang Ditimbulkan terhadap pemahaman mahasiswa UNP

Menurut UUSPN NO. 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik, serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam pembelajaran dengan tatap muka secara langsung proses interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat memungkinkan terjadi pertukaran pengalaman belajar, karena antara pendidik dan peserta didik terdapat dalam satu ruangan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran. (Sanjaya, 2011:13-14). Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi hasil memang mudah dilihat dan ditentukan kriterianya, akan tetapi hal ini dapat mengurangi makna proses pembelajaran sebagai proses yang mengandung nilai-nilai pendidikan. Dapat diartikan bahwa kesuksesan seorang pembimbing atau guru dapat dilihat dari dua hasil produk tersebut.

Namun pemanfaatan e-learning (daring) tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Walaupun banyak keuntungan di dalam pembelajaran ini, tidak menutup kemungkinan kelemahan pembelajaran ini tetap ada. Yang perlu diperhatikan dari penerapan kegiatan pembelajaran daring adalah menuntut adanya komitmen baik dosen maupun mahasiswa, untuk mengoptimalkan pemanfaatan koneksi internet dan wifi guna kepentingan pembelajaran. Hal lain yang menjadi sorotan para peserta didik yaitu kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara instan oleh pendidik.

Dari beberapa survey yang telah kami lakukan, dapat dilihat dari beberapa sudut pandang mahasiswa UNP bahwa banyak dari mereka mengeluh dan begitu pasrah terhadap proses belajar mengajar di kampus. Mengingat proses pembelajaran yan dilakukan secara daring membuat mereka begitu menyepelakan hal-hal atau

pembelajaran yang dianggap penting dan menjadikannya tidak begitu penting dan hanya sebagai formalitas penunjang nilai. Ardina Fitria seorang mahasiswa jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah Fakultas Bahasa dan Seni berpendapat :

“Perkuliahan online sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Bayangkan kuliah tatap muka saja, mahasiswa sering kesulitan memahami materi. Apa lagi jika terjadinya kuliah online. Jadi dengan kuliah online mahasiswa akan sangat kesulitan dalam segi hal apapun, terkhususnya dalam hal pemahaman. Sangat berpengaruh 100 %.”

Hal yang selaras juga dikemukakan oleh Narasumber yang bernama Herfina Yuslia Yeni dari prodi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan, menurutnya dampak yang ditimbulkan terhadap pemahaman mahasiswa UNP terhadap perkuliahan online yaitu :

“Dampak yg ditimbulkan terkait dengan perkuliahan online kurang efektif bagi mahasiswa karena banyak mahasiswa yang tidak mengerti terhadap materi perkuliahan.karena hanya bertemu secara daring atau perkuliahan lewat zoom/g.meet maka apa yang disampaikan oleh dosen tidak dapat diterima baik oleh mahasiswa.kebiasaan mahasiswa saat kuliah online ini mereka tidak fokus dan hadir saat zoom hanya utk formalitas saja.sehingga mahasiswa lebih banyak tidak mengerti ttg materi perkuliahan karena penyampaian materi dari dosen secara daring kurang dapat diterima oleh mahasiswa.selain itu juga adanya keterbatasan seperti jaringan yang susah,sehingga saat kuliah mahasiswa tidak bisa mendengarkan dengan sepenuhnya apa yang dikatakan oleh dosen dibandingkan dengan kuliah offline lebih efektif dan pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa pun lebih banyak.kuliah online ini sepertinya tidak memberikan dampak yang hanya sedikit bagi mahasiswa.mahasiswa hanya dibebankan dengan tugas-tugas yang banyak tetapi mereka sendiri tidak paham akan materi tersebut sehingga kebanyak mahasiswa tidak paham terhadap materi perkuliahan.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkuliahan online sangat berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan di Universitas Negeri Padang. Materi yang diberikan banyak yang menggunakan bahasa yang terlalu tinggi dan membutuhkan pemahaman dari beberapa dosen ahli dalam hal itu untuk menjelaskan kepada mahasiswa. Akan tetapi, sedikit dari dosen beberapa fakultas yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Semua materi yang diberikan kepada mahasiswa pun butuh pemahaman detail. Tingkat pemahaman mahasiswa yang berbeda-beda mungkin menjadi masalah di saat individu tidak saling berkomunikasi secara langsung. Responden juga mengklaim bahwa mereka kesulitan disaat menemukan kosa-kata baru didalam materi, hal tersebut membuat pemahamannya terkendala dikarenakan istilah tersebut masih belum difahaminya. Selain beberapa faktor internal tersebut, yang menjadi kunci sulitnya pemahaman mahasiswa juga ada pada media elektronik nya.

Pembelajaran dengan sistem daring memang memudahkan kita belajar dimana saja dan kapan saja. Namun, sebagian mahasiswa mengeluh ketersediaan lingkungan atau tempat yang tidak memadai untuk terkoneksi dalam jaringan internet yang stabil. Mengingat mahasiswa berangkat dari berbagai daerah untuk melanjutkan kuliahnya dikota. Di sisi lain, secara garis besar tingkat keberhasilan dari pembelajaran sistem daring ini juga di tentukan dari baik dan buruknya media elektronik yang mahasiswa pakai. Media elektronik yang tidak sesuai atau tidak cocok, juga akan menghambat mahasiswa dalam mencari pemahamannya sendiri di sumber lainnya.

2. Dampak perkuliahan secara Online Sangat Berpengaruh Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa UNP

Perkuliahan secara online sangatlah berdampak terhadap hubungan sosial mahasiswa UNP dikarenakan perkuliahan online sangat membatasi interaksi sosial mahasiswa, dimana kita tidak dapat berkomunikasi secara langsung dan terbatas hanya secara online. Sehingga menyebabkan hubungan sosial antar mahasiswa tidak begitu komunikatif.

Menurut Shalshabilla Cantika seorang mahasiswi jurusan akuntansi UNP mengatakan:

“Menurut saya, perkuliahan online sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial, perkuliahan secara tatap muka lebih mudah bagi saya untuk berhubungan sosial dengan masyarakat kampus. Sedangkan perkuliahan secara daring membuat saya menjadi susah untuk bersosialisasi dengan masyarakat kampus, walaupun bisa secara daring/via zoom tapi itu masih membuat sosialisasi terbatas dan tidak semudah pada saat perkuliahan tatap muka”.

Selanjutnya, seorang mahasiswi dari fakultas FIP jurusan PGPAUD bernama Herfina Yuslia Yeni juga mengatakan:

“Bagi saya, perkuliahan online membuat saya canggung untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa lainnya, perkuliahan online sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial saya. Biasanya saya berinteraksi secara langsung tetapi saat online saya dan mahasiswa lainnya hanya berkomunikasi secara virtual. Efeknya adanya kecanggungan antara hubungan sosial yang terjalin sehingga kurang menimbulkan keakraban didalam diri sesama mahasiswa”.

Sedangkan pendapat berbeda disampaikan oleh Wivia Trirahma Melan, seorang mahasiswi dari jurusan Seni Rupa FBS UNP. Wivia mengatakan bahwa:

“Menurut saya, perkuliahan online tidak terlalu berpengaruh terhadap hubungan sosial dikarenakan dengan kemajuan teknologi hubungan sosial bisa tetap terjalin dengan fasilitas teknologi yang ada, akan tetapi hubungan sosial tersebut tidak se luas seperti bertatap muka langsung”.

Dari pendapat dari ketiga narasumber tersebut dapat dilihat bahwa perkuliahan online ini sangat berpengaruh terhadap hubungan sosial mahasiswa UNP meskipun ada yang mengatakan tidak terlalu berpengaruh terhadap hubungan sosial. Akan tetapi, jika hanya menggunakan teknologi tentu interaksi sosial antar mahasiswa akan menjadi terbatas. Meskipun hubungan sosial dapat berinteraksi dan menjalin hubungan sosial secara online, tetap saja akan lebih nyaman ketika berinteraksi secara langsung.

Untuk itu, berdasarkan pendapat dari beberapa mahasiswa UNP tersebut dapat diketahui jika dampak yang ditimbulkan dari perkuliahan online terhadap hubungan sosial mahasiswa UNP ialah:

- a. Membuat mahasiswa UNP sulit untuk melakukan interaksi secara langsung, sehingga hubungan sosial yang tercipta antar mahasiswa kurang harmonis.
- b. Ketika perkuliahan offline kembali dilaksanakan, mahasiswa cenderung menjadi mahasiswa yang individual.
- c. Timbulnya kecanggungan hubungan sosial antar mahasiswa karena interaksi yang dilakukan sangatlah terbatas meskipun hubungan sosial dapat tercipta secara online.
- d. Hubungan Sosial antar mahasiswa menjadi tidak komunikatif.

- e. Kurangnya komunikasi secara langsung menyebabkan sering terjadinya miss komunikasi antar mahasiswa dan menyebabkan mahasiswa yang satu tidak dekat bahkan tidak saling mengenal antar mahasiswa lainnya meskipun dalam satu jurusan yang sama.

3. Perkuliahan Online Menjadi Salah Satu Faktor Penghambat Produktivitas Mahasiswa UNP di Lingkungan Sosial.

Perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena melalui kuliah online mahasiswa kurang dapat menyalurkan kreatifitas atau produktivitasnya di lingkungan sosial. karena tidak adanya pertemuan secara langsung, maka kurang terjalinnya hubungan sosial sesama mahasiswa sehingga apa yang ingin dilakukan oleh mahasiswa tidak dapat dilakukan secara bebas seperti saat offline. perkuliahan online ini memberikan keterbatasan ruang bagi mahasiswa untuk meningkatkan produktivitasnya dalam menjalin hubungan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, terhadap beberapa narasumber yang merupakan mahasiswa UNP dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Adapun pendapat mereka tentang perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social diantaranya :

Ardina Fitria seorang mahasiswi jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah UNP mengatakan :

“Menurut saya perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena menurutnya Pada intinya produktivitas mahasiswa UNP di lingkungan sosial bisa berjalan jika mahasiswa itu mempunyai keinginan yang kuat produktivitas sosial mereka. Namun perkuliahan online tetap berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa UNP di lingkungan sosial sedikit banyaknya.”

Selanjutnya menurut Jumiati mahasiswa dari jurusan Bimbingan Konseling sependapat bahwa perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social. Jumiati mengatakan bahwa :

“Perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena dengan perkuliahan online materi sulit dipahami, mahasiswa tidak juga agak malas membaca materi sehingga produktivitas menurun. Sedangkan pada lingkungan sosial produktivitas terlihat pada saat tugas kelompok atau studi kasus berkelompok. Dimana terkadang komunikasi yang terjalin antar kelompok tidak maksimal, dan juga hubungan sosial dan kedekatan antar anggota yang jarang berkomunikasi dalam perkuliahan menghambat produktivitas yang dihasilkan oleh para anggota kelompok.”

Sedangkan pendapat berbeda disampaikan oleh Yovika Arfatul Karida dari jurusan Ilmu administrasi negara. Yovika mengatakan bahwa :

“Perkuliahan online tidak terlalu menjadi faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena bagi yovika perkuliahan daring tentunya menjadi lebih murah dari pembelajaran tatap muka bagi mahasiswa yang memiliki tempat tinggal yang jauh dari kampus. Produktivitas juga dapat berkembang jika benar-benar mengikuti perkuliahan.”

Dari beberapa pendapat narasumber tersebut dapat diketahui bahwa Perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena tidak adanya interaksi secara langsung sehingga kurang terjalinnya

hubungan sosial sesama mahasiswa sehingga apa yang ingin dilakukan oleh mahasiswa tidak dapat dilakukan secara bebas seperti saat offline. Bagi beberapa narasumber berpendapat bahwan produktivitas mahasiswa dapat tercipta dengan baik apabila adanya interaksi langsung antara mahasiswa dan akan terjadinya sikap tertutup bagi beberapa mahasiswa karena kurangnya interaksi dan terbiasa sendiri sehingga dapat mengakibatkan sifat ansos dalam diri masing-masing.

4. Perkuliahan Online Berpengaruh Terhadap Nilai

Perkuliahan daring dapat berpengaruh terhadap nilai karena pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa. Perkuliahan daring membutuhkan adaptasi dan usaha agar dapat berjalan lancar. Selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasa disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau live streaming. Perkuliahan daring juga membuat mahasiswa pasif, kurang kreatif dan produktif. Pada realitasnya pendidik masih banyak yang memiliki pemahaman bahwa belajar merupakan transmisi pengetahuan kepada para mahasiswa. Hal ini menyebabkan mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif dalam mengembangkan potensinya. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pemahaman baru bahwa belajar merupakan ruang untuk mengembangkan seluruh potensi para mahasiswa dan mereka diberi kebebasan untuk mengembangkannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan, dari delapan narasumber yang merupakan mahasiswa UNP dari fakultas dan jurusan yang berbeda, enam orang diantaranya berpendapat bahwa perkuliahan online berpengaruh terhadap nilai. Jumiati seorang mahasiswa jurusan bimbingan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan mengatakan :

“Menurut saya, sesuai pengalaman pribadi saya perkuliahan online berpengaruh terhadap nilai karena kuliah online menuntut mahasiswa mengerti secara mandiri, jika tidak mengerti maka akan mempengaruhi nilainya.”

Wahyu Mustika Rani seorang mahasiswi Jurusan Kimia FMIPA juga berpendapat perkuliahan online sangat berpengaruh terhadap nilai karena pada saat perkuliahan online mahasiswa sering tidak memahami materi dan terkendala jaringan sehingga mempengaruhi nilai, dia mengatakan :

“Iya Perkuliahan Online sangat berpengaruh terhadap nilai, dimana jika perkuliahan secara online mahasiswa tidak memahami serta kendala dalam jaringan internet sehingga mempengaruhi nilai mahasiswa tersebut. Sedangkan jika perkuliahan tatap muka, tingkat pemahaman mahasiswa dapat lebih baik terhadap materi yang dipelajari dan kemungkinan untuk nilai yang memuaskan cukup besar.

Selanjutnya Yovika Arfatul Karida seorang Mahasiswi Jurusan Ilmu Administrasi Negara sepemikiran bahwa perkuliahan online berpengaruh terhadap jaringan disebabkan oleh kondisi jaringan yang tidak stabil sehingga komunikasi dan informasi terganggu :

“Menurut pendapat saya iya, perkuliahan Online berpengaruh terhadap nilai, ada nilai yang meningkat pada perkuliahan daring ada yang menurun. Kebanyakan nilai yang menurun karena kondisi jaringan, jaringan yang tidak stabil diwilayah mahasiswa tersebut menyebabkan sulitnya mahasiswa itu mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, komunikasi dan interaksi pun terganggu, informasi yang disampaikan lebih

online, yang sering terlewatkan sehingga berpengaruh terhadap nilai mahasiswa tersebut.

Menurut Shalsabilla Cantika seorang mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi seringkali terjadi keterlambatan saat mengupload jawaban menyebabkan nilai menurut, Cantika berpendapat :

“Iya berpengaruh, karena pada saat ujian diadakan via online itu memerlukan waktu yang diadakan via online itu memerlukan waktu untuk mengupload jawaban, sedangkan waktu yang diberikan sama dengan waktu yang diberikan via online itu memerlukan waktu untuk mengupload jawaban, sedangkan waktu yang diberikan sama dengan waktu yang diberikan pada saat ujian offline jadi saya merasa kurang di waktu yang diberikan sehingga terkadang menyebabkan keterlambatan pada saat mengupload, atau saya isi seadanya yang penting tidak telat, itu sangat memberikan dampak yang besar terhadap nilai yang saya dapatkan.”

Hefrina Yuslia Yeni juga sependapat dan setuju bahwa perkuliahan online berpengaruh terhadap nilai mahasiswa, Hefrina mengatakan bahwa :

“Ya, yang berpengaruh terhadap nilai mahasiswa saat online jika mahasiswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu, aktif dalam diskusi via zoom. Tetapi juga ada beberapa mahasiswa yang terkendala jaringan sehingga sulit mengirim tugas dan membuka e-learning dan jika tugas terlambat, forum diskusi tidak diisi akan berpengaruh terhadap nilai mahasiswa. Kebanyakan ada beberapa nilai mahasiswa yang menurun akibat perkuliahan online ini.”

Sementara itu ada beberapa mahasiswa yang berpendapat lain. Mereka berpendapat bahwa perkuliahan online tidak berpengaruh terhadap nilai mahasiswa. Diantaranya yaitu Wivia Trirahma Melani seorang mahasiswi jurusan Seni Rupa Prodi Komunikasi Visual, dia mengatakan

“Tidak, perkuliahan online tidak berpengaruh terhadap nilai, karena nilai dipengaruhi oleh keaktifan dari mahasiswa sendiri dalam menjalani perkuliahan baik online maupun offline.”

Adrina Fitria seorang mahasiswa jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah juga sependapat, Adria berpendapat bahwa :

“Menurut saya tidak, perkuliahan online ini tidak berpengaruh terhadap nilai. Sebab seperti apapun kuliah dan dengan metode apapun apabila usaha dan keinginan kuat untuk belajar, maka kuliah online tidak berpengaruh.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perkuliahan online bisa berpengaruh terhadap mahasiswa yang tidak memiliki jaringan dan tinggal di wilayah pedesaan atau perdesaan yang minim akan jaringan internet. Hal tersebut terbukti bahwa nilai perkuliahan online diambil dari keaktifan diskusi lewat via zoom atau forum diskusi yang diakses lewat e-learning. Semua kegiatan perkuliahan sangat tergantung pada kualitas jaringan. Akan tetapi bagi mahasiswa yang tinggal di wilayah perkotaan atau di daerah yang dengan kondisi jaringan stabil perkuliahan online tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai, karena jika mereka bersungguh-sungguh dan mengikuti semua instruksi perkuliahan melalui online maka nilai mereka akan aman. Jika jaringan stabil akan tetapi mahasiswa tersebut malas untuk berkuliah, offline atau pun online itu akan sama saja, memang keinginan untuk mencari ilmu itu yang kurang dalam dirinya.

Kekurangan dari perkuliahan online yaitu interaksi yang terjalin antara sesama mahasiswa tidak seerat interaksi pada saat tatap muka atau bertemu langsung. Hal ini

membuat mahasiswa bingung, pasif, kurang kreatif dan kurang produktif, sehingga berpengaruh terhadap nilai mahasiswa nantinya.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dikaji, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, dampak yang ditimbulkan perkuliahan terhadap pemahaman yaitu mahasiswa kesulitan disaat menemukan kosa-kata baru didalam materi yang menggunakan tingkat pemahaman bahasa yang tinggi, hal tersebut membuat pemahamannya terkendala dikarenakan istilah tersebut masih belum difahaminya. Selain beberapa faktor internal tersebut, yang menjadi kunci sulitnya pemahaman mahasiswa juga ada pada media elektroniknya. Media elektronik yang tidak sesuai atau tidak cocok, juga akan menghambat mahasiswa dalam mencari pemahamannya sendiri di sumber lainnya.

Kedua, dampak yang ditimbulkan dari perkuliahan online terhadap hubungan sosial mahasiswa UNP ialah:

- a. Membuat mahasiswa UNP sulit untuk melakukan interaksi secara langsung, sehingga hubungan sosial yang tercipta antar mahasiswa kurang harmonis.
- b. Ketika perkuliahan offline kembali dilaksanakan, mahasiswa cenderung menjadi mahasiswa yang individual.
- c. Timbulnya kecanggungan hubungan sosial antar mahasiswa karena interaksi yang dilakukan sangatlah terbatas meskipun hubungan sosial dapat tercipta secara online.
- d. Hubungan Sosial antar mahasiswa menjadi tidak komunikatif.
- e. Kurangnya komunikasi secara langsung menyebabkan sering terjadinya miss komunikasi antar mahasiswa dan menyebabkan mahasiswa yang satu tidak dekat bahkan tidak saling mengenal antar mahasiswa lainnya meskipun dalam satu jurusan yang sama.

Ketiga, Perkuliahan online menjadi salah satu faktor penghambat produktivitas mahasiswa unp di lingkungan social karena tidak adanya interaksi secara langsung sehingga kurang terjalannya hubungan sosial sesama mahasiswa sehingga apa yang ingin dilakukan oleh mahasiswa tidak dapat dilakukan secara bebas seperti saat offline.

Keempat, perkuliahan online berpengaruh terhadap mahasiswa yang tidak memiliki jaringan dan tinggal di wilayah pedalaman atau perdesaan yang minim akan jaringan internet. Hal tersebut terbukti bahwa nilai perkuliahan online diambil dari keaktifan diskusi lewat via zoom atau forum diskusi yang diakses lewat e-learning. Semua kegiatan perkuliahan sangat tergantung pada kualitas jaringan. Akan tetapi bagi mahasiswa yang tinggal di wilayah perkotaan atau didaerah yang dengan kondisi jaringan stabil perkuliahan online tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai, karena jika mereka bersungguh-sungguh dan mengikuti semua instruksi perkuliahan melalui online maka nilai mereka akan aman. Jika jaringan stabil akan tetapi mahasiswa tersebut malas untuk berkuliah, offline atau pun online itu akan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin. Dkk. (2020), *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 06, No. 02, Hal. 214 – 224.
- Aprilia Harapani, (2020). *pengaruh kuliah daring saat pandemi covid-19 terhadap kemampuan mahasiswa*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Bayu, Niken Argaheni. (2020). *Sistematik Review: Dampak perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap mahasiswa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya. Vol 8 No, 2 Taun 2020.
- Christy, N. A. (2020). *Revitalisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Selama Masa Pandemi covid-19*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. Linguistics and Culture Review, 6, 172-184.
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature, 3(1), 99-110.
- Lizha, Annisa, Saifuddin. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa*. JURNAL SIGNAL Volume 8, No. 2, Juli 2020, hlm 89-214. p-ISSN: 2580-1090, e-ISSN: 2337-4454. Ilmu Komunikasi – FISIP Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Milman, N. B. (2015). Distance Education. In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same?* Internet and Higher Education.
- Niken Bayu, (2020). *A Systematic Review: The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students*. PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.8 (2) 2020. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret.

http://repositori.kemdikbud.go.id/19528/1/Kelas%20X_Sosiologi_KD%203.2.pdf

- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). *The Effectiveness Offacebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 16-29.
- Wiyanto, M. S., Misnawati, M., & Dwiyaniti, D. R. (2022). *Penerapan Strategi Penolakan dalam Komunikasi Pembelajaran Bahasa Inggris antara Guru dan Siswa di SMK PGRI 1 Jombang*. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2), 3076-3084.
- Yatimatul, Wildan. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia*. ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi. [Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020], Institut Agama Islam Negeri Jember. Jawa Timur.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM.